

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA  
SMA NEGERI 1 PEREULAK KABUPATEN  
ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**USMAN**

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Nim : 110604145**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
2013 M / 1434 H**

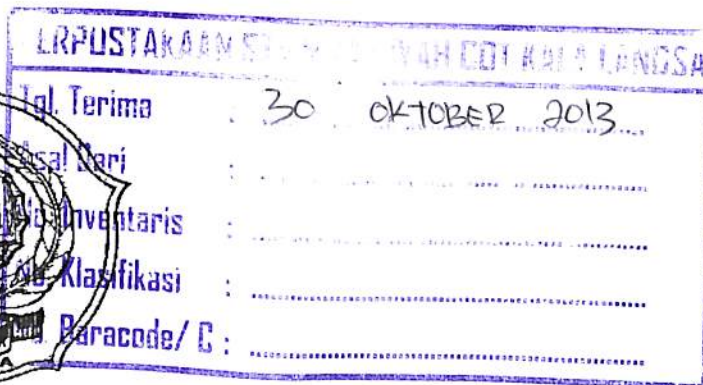
**PENGARUH PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1  
PEREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh :

**USMAN**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Nimko : 110604145



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1434H / 2013 M**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah  
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, Langsa 30 Oktober 2013 M  
25 Dzulhijjah 1434 H

DI  
LANGSA

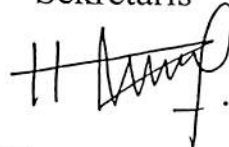
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



**Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd**

Sekretaris



**Hamdani, MA**

Anggota



**Drs. H. Basri Ibrahim, MA**

Anggota



**Drs. Budiman, MA**

MENGETAHUI :

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa



**DR. H. Zulkarnaini, MA**

Nip.: 19670511 199002 1 001

# SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana S1  
Dalam Ilmu Tarbiyah

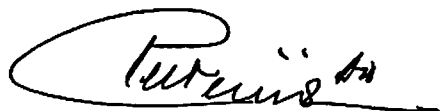
Diajukan Oleh :

**USMAN**

Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Mahasiswa (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Nimko : 110604145

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd**

Pembimbing II



**Hamdani, MA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta Inayah-Nya, berupa kesehatan, kesempatan Iman dan Islam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) Skripsi yang berjudul " **Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pereulak**". Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membebaskan manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman peradaban.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir (TA) ini tidak mungkin bisa terwujud. Oleh karena itu sudah sepantasnya jika penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terlebih kepada :

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA selaku ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah serta seluruh dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan bimbingan dan layanan yang maksimal selama menjadi mahasiswa.
3. Bapak Amiruddin Yahya, M.Ag, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

4. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Hamdani selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kontribusi baik berupa tenaga dan pikiran ditengah-tengah kesibukan keduanya guna memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Husaini, S.Pd M.Pd, selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memberikan bantuan dan arahan demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.
6. Ayah dan ibunda tercinta, selaku orang tua yang telah mengasuh, membimbing, mengarahkan dan mendoakan dengan penuh keikhlasan dalam setiap langkah menuju kesuksesan agama, dunia dan akhirat.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik yang berupa pemikiran maupun motivasi kepada penulis untuk terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penuh dengan kekurangan dan kekhilafan, maka dari itu saran dan kritik yang konstruktif dan membangun dari seluruh pembaca senantiasa penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Langsa, 4 Juni 2013

Penulis

USMAN

## DAFTAR TABEL

TABEL. 1	Guru sebelum menjelaskan pelajaran memberitahu terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran.....	55
TABEL. 2	Ketergantungan guru terhadap buku pelajaran saat menjelaskan materi ajar .....	56
TABEL. 3	Guru Bidang Studi Agama mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa...	57
TABEL. 4	kesanggupan guru dalam menjawab pertanyaan yang diberikan siswa dalam proses kegiatan belajar.....	57
TABEL. 5	Dalam mengajar guru menggunakan metode secara bervariasi seperti metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi.....	58
TABEL. 6	Setiap memulai pelajaran guru mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu .....	59
TABEL. 7	Sebelum memulai pelajaran guru mengatur kerapian tata ruang kelas serta kesiapan siswa untuk belajar .....	60
TABEL. 8	Guru menggunakan buku-buku lain untuk menunjang materi pembelajaran .....	61

TABEL. 9	Selain buku dan papan tulis guru juga menggunakan alat bantu yang lain dalam mengajar, seperti karton, peta dan sarana prasarana lainnya .....	62
TABEL. 10	Dalam mengajar guru juga merancang dan membuat alat bantu (alat peraga) belajar yang sederhana .....	63
TABEL. 11	Guru juga memanfaatkan sarana perpustakaan dalam mengajar .....	64
TABEL. 12	Guru memberikan motivasi, nasehat dan ide cemerlang kepada murid ketika mengajar.....	64
TABEL. 13	Keadaan tingkat kehadiran murid pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 6 bulan terakhir .....	66
TABEL. 14	keadaan minat murid dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru .....	66
TABEL. 15	Murid mencatat catatan tambahan yang disuruh guru.....	67
TABEL. 16	Ketuntasan siswa dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan setelah materi .....	68



<b>TABEL. 17</b>	<b>Murid bersemangat dalam mempelajari bidang studi pendidikan agama Islam dengan guru bidang studinya yang tersedia saat ini .....</b>	<b>69</b>
<b>TABEL. 18</b>	<b>Keadaan tingkat kepuasan siswa dengan ketersediaan buku-buku bersifat Islam di perpustakaan sekolah saat ini .....</b>	<b>70</b>
<b>TABEL. 19</b>	<b>Di samping membaca buku paket bidang studi Pendidikan Agama Islam, siswa juga menambah wawasan keagamaannya dengan membaca buku-buku yang bersifat wawasan keislaman lainnya.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	iv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Penjelasan Istilah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Postulat dan Hipotesa .....	9
<b>BAB II : TINJAUAN TEORITIS</b> .....	12
A. Profesionalisme Guru .....	12
B. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam .....	17
C. Minat Belajar .....	22
1. Pengertian <i>Minat Belajar</i> .....	22
2. Macam-macam minat .....	23
3. Peranan minat dan fungsi minat .....	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar .....	27
5. Sebab-sebab meningkatnya minat belajar .....	36
6. Upaya meningkatkan minat belajar .....	37
D. Pengaruh profesional terhadap kemajuan belajar siswa ....	40
<b>BAB III : METODELOGI PENELITIAN</b> .....	44
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	44
B. Sumber Data Penelitian .....	45
C. Teknik pengumpulan data.....	45
D. Analisis data .....	46
E. Pedoman penulisan .....	47
<b>BAB IV : HASIL-HASIL PENELITIAN</b> .....	49
A. Latar belakang objek penelitian .....	48
1. Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Peureulak .....	48
2. Struktur organisasi SMAN 1 Peureulak .....	48
3. Keadaan guru dan karyawan SMAN 1 Peureulak .....	48
4. Keadaan siswa SMAN 1 Peureulak .....	51
5. Keadaan sarana dan prasarana SMAN 1 Peureulak .....	51
B. Penyajian dan Analisis Data .....	52
1. <i>Profesionalisme guru di SMAN 1 Peureulak</i> .....	52
2. <i>Minat belajar siswa di SMAN 1 Peureulak</i> .....	64

C. Analisis Data .....	74
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>vii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>

## ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut transformasi ajaran dan nilai, tetapi lebih merupakan masalah yang kompleks. Masalah peserta didik dengan berbagai latar belakangnya, dalam keadaan atau kondisi seperti apa ajaran agama itu diberikan, bagaimana cara atau pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran agama itu, serta sikap seperti apa yang harus ditunjukkan dalam proses pembelajaran, karena secara langsung atau tidak langsung segala permasalahan tersebut bisa mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama. Guru yang terkait, langsung dituntut untuk mampu menjawab berbagai permasalahan tersebut. Untuk mengantisipasinya diperlukan adanya profil seorang guru PAI yang mampu menampilkan sosok kualitas pribadinya dalam menjalankan tugasnya, karena usaha seorang guru untuk tampil menjadi pribadi yang sesuai harapan anak didiknya, dapat mendorong mereka untuk lebih berminat dalam mengikuti pelajaran ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama di sekolah SMAN 1 Peureulak. Terkait dengan hal tersebut akan dibahas tentang Apakah profesional guru Pendidikan Agama Islam itu berpengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dan Sejauh mana profesional guru itu lebih baik kalau dibandingkan dengan guru yang tidak profesional itu sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk uraian kalimat-kalimat hasil konsultasi atau wawancara peneliti dan guru pada SMA Negeri 1 Peureulak. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) observasi; 2) wawancara; 3) kuesioner atau angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa: 1) Profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa untuk mata pelajaran ini di SMAN 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Hal ini terbukti dari pengisian angket yang menghasilkan 46 responden (92%) pada kategori selalu hadir mengikuti pelajaran ini dan hanya 4 responden (6%) saja yang mengatakan sering hadir mengikuti pelajaran ini, kemudian 47 responden (94%) mengatakan mereka selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan dirumah dan 45 responden (90%) mengatakan selalu bersemangat mengikuti. 2) Untuk penentuan sejauh mana profesional guru itu lebih baik kalau dibandingkan dengan guru yang tidak profesional itu sendiri nihil hasilnya, hal ini disebabkan keseluruhan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama di SMAN 1 Peureulak Kabupatenn Aceh Timur adalah guru yang latar belakang pendidikan keguruannya sesuai sesuai dengan tugasnya yaitu guru bidang studi pendidikan agama Islam.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persoalan pendidikan dewasa ini mendapat perhatian yang semakin besar dan penting dirasakan dalam kehidupan ini, oleh karena itu perubahan dan pembaharuan dibidang pendidikan perlu terjadi baik dilihat dari segi fasilitas maupun dari segi sistem pelaksanaan secara struktural. Mutu pendidikan diartikan sebagai gambaran sejauhmana suatu lembaga berhasil mengubah tingkah laku siswa baik itu lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal. Untuk menuju kearah peningkatan mutu. Pendidikan di Indonesia terus-menerus mengalami perubahan dan perkembangan. Pemerintah selalu berusaha agar pendidikan yang berlangsung sekarang lebih baik dari pendidikan yang sebelumnya. Hal ini penting terutama ketika dikaitkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Undang-undang Sisdiknas) yang mengemukakan bahwa:

“pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”<sup>1</sup>

Pendidikan dalam setiap disiplin ilmu membantu siswa untuk berfikir, bertanggung jawab terhadap pemikiran, dengan mempunyai rasa tanggung

---

<sup>1</sup> Redaksi Tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Th. 2003. Jakarta: Sinar Grafika 2005. cet. II.

jawab untuk belajar maka siswa memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dalam hidupnya.

Seiring dengan terjadinya perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan ini, timbul berbagai macam kendala yang harus dihadapi oleh kehidupan masyarakat pada umumnya. Terutama sekali terjadi persaingan yang cukup ketat antara sesama siswa, mereka harus mengusahakan dirinya agar mampu memperoleh hasil yang lebih dalam setiap jenjang pendidikan yang ditempuhnya.

Kemampuan dari para guru untuk menggunakan waktu diluar jam sekolah dengan kegiatan yang positif sangat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan waktu yang tersedia untuk belajar disekolah sangat terbatas sekali kalau disajikan kepada siswa itu sendiri.

Kegiatan mengikuti pelajaran diluar sekolah merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang sifatnya non-formal dan sangat membantu dalam pendidikan persekolahan. Hal ini sesuai dengan pendapat seorang ahli pendidikan yang bernama Sutryat Trisnamansyah yaitu :

“Ditinjau dari segi kaitannya dengan pendidikan persekolahan maka pendidikan diluar sekolah dapat berfungsi sebagai suplement atau tambahan pendidikan persekolahan dan sebagai suplement atau melengkapi apa-apa yang diajar dalam pendidikan persekolahan”.<sup>2</sup>

Untuk mencapai minat yang lebih baik siswa harus mensuplementasikan atau menambahkan jam belajar di luar sekolah, karena

---

<sup>2</sup> Sutryat Trisnamansyah, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. (Depdikbud Universitas Terbuka, 2000), hal. 129.

untuk memperoleh prestasi yang baik haruslah dengan mengikuti pelajaran tambahan diluar jam sekolah atau belajar secara berkelompok.

Dan yang tidak kalah pentingnya adalah sosok penampilan guru yang ditandai dengan kunggulan dan nasionalisme serta jiwa juang, keimanan dan ketakwaan, penguasaan iptek, etos kerja dan disiplin kerja dan disiplin, profesionalisme, kerjasama dan belajar dalam berbagai disiplin, wawasan masa depan, kepastian karir, dan kesejahteraan lahir batin. Pendidikan mempunyai peran yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai yang mantap. Untuk itu, lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjangnya memerlukan pencerahan dan pemberdayaan dalam berbagai aspek.

Diantara salah satu ciri dan karakteristik dari proses mengajar, tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat. Karena itu, tidak mungkin pekerjaan seseorang guru dapat terlepas dari kehidupan sosial. Hal ini berarti apa yang dilakukan guru akan mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

Namun sebelum terjun ke masyarakat siswa harus dimodali dengan berbagai disiplin ilmu agar keberadaannya di masyarakat dirasakan membawa pencerahan yang baik, apapun disiplin ilmu yang akan dibekali kepada siswa, ilmu pendidikan agama adalah basic yang tidak boleh tidak harus dimiliki seorang siswa, ini merupakan tugas guru juga orang tua di rumah.

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hal. 17

Disekolah proses pentrasferan ilmu pendidikan agama dilakukan oleh guru bidang studi agama Islam, disinilah guru ditantang untuk menjadi guru yang profesional sehingga ilmu yang disampaikan tidak hanya untuk dipelajari yang kemudian dievaluasikan dalam ujian-ujian, akan tetapi diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan.<sup>4</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah. No 19 tahun 2005, pasal 28 ayat 1 menerangkan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup> Guru yang memiliki kualifikasi akademik adalah seorang tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan kependidikan dan ketrampilan-ketrampilan mengelola kelas dan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Pemerintah telah menetapkan kualifikasi akademik yang harus dimiliki seorang guru sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.034/U/2003 bahwa syarat untuk menjadi tenaga kependidikan seorang tenaga pengajar harus terlebih dahulu mendapat pendidikan, latihan dan bimbingan tentang pengetahuan keguruan atau mendapat ijazah akta IV dari perguruan tinggi

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.15.

<sup>5</sup> Redaksi *Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2006).



yang telah terakreditasi.<sup>6</sup> Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia pembangunan, pendidikan tidak hanya terfokus pada kebutuhan material jangka pendek tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan watak pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral spiritual yang luhur. Dalam hal ini, kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan sistemik terhadap seluruh komponen pendidikan seperti peningkatan kualitas, pemerataan dan penyebaran guru, kurikulum yang disempurnakan, sumber belajar yang memadai, iklim sumber belajar, sarana prasarana yang memadai, iklim pembelajaran yang kondusif serta didukung oleh kebijakan (*political will*) pemerintah, baik di pusat maupun di daerah. Dari kesemuanya itu, guru merupakan komponen yang paling menentukan; karena ditangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana prasana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Di sinilah antara lain pentingnya guru dan tuntutan profesionalitas bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka sangat menarik kiranya untuk mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa.

Dengan mengumpulkan data dan menganalisa sejauhmana pengaruh profesionalisme guru PAI itu, maka diangkatlah menjadi suatu penelitian

---

<sup>6</sup> Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 034/U/2003 dalam buku "*Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*" oleh Martinis Yamin. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2006), hal. 96.

dengan judul : **“Pengaruh Profesionalisme Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pereulak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas dapatlah penulis kemukakan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam itu Dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ?
2. Bagaimana Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Peureulak Terhadap Pendidikan Agama Islam ?

## **C. Penjelasan Istilah**

Untuk tidak terjadinya kekeliruan dan kesalah pahaman dalam pembahasan, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah yang perlu penulis jelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Adapun pengaruh itu diartikan “sebagai daya yang ada pada suatu yang berkuasa dan berkekuasaan”.<sup>7</sup>

Jadi, pengaruh yang penulis maksudkan adalah segala daya upaya dari seseorang guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

---

<sup>7</sup> W.G.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 2000), hal. 731.

## 2. Profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang berarti sebagai bidang usaha manusia berdasarkan pengetahuan, dimana keahlian dan pengalaman pelakunya diperlukan oleh masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam hal ini profesionalisme yang penulis maksudkan adalah kemampuan dan keahlian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan serta mempengaruhi minat belajar siswa disekolah.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga suku kata yaitu Pendidikan, Agama, dan Islam. Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti “proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”.<sup>9</sup>

Menurut John Dewe, pendidikan berarti : “proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosial ke arah alam dan sesama manusia”.<sup>10</sup>

Pengertian yang penulis maksudkan adalah : upaya guru dalam memberikan pengajaran untuk mencapai perubahan sikap, mental serta minat belajar pada siswa disekolah.

---

<sup>8</sup> Muktar dan A. Priambodo, *Mengukir Prestasi Panduan Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: CV. Misaka Galiza, 2001) , hal. 8.

<sup>9</sup> Gilley dan Egglan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2001), hal. 263.

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. II, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 69.

Agama menurut M. Sastra Pradja dalam kamus istilah pendidikan dan umum adalah : “suatu sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dianut oleh sekelompok manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengannya”.<sup>11</sup>

Sedangkan agama yang penulis maksudkan adalah agama Islam, sehingga senada dengan penjelasan di atas.

Muhaimin, di dalam buku pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam disekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, mengatakan bahwa : “Pendidikan Agama Islam berarti upaya mendidik Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilai yang dikandungnya”.<sup>12</sup>

#### 4. Minat

Minat dapat diartikan “sebagai perhatian atau keinginan”<sup>13</sup> dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

W.J.S. Poerwadarminta memberikan pengertian “minat hasil yang dicapai (dilakukan dikerjakan) dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Dengan demikian maka minat yang penulis maksudkan adalah keinginan siswa untuk lebih tekun dalam hal belajar.

#### 5. Belajar

Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh tentang sesuatu, seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik dalam bukunya metode

---

<sup>11</sup> M. Sastra Pradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, Untuk Calon Guru dan Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1938), hal. 369.

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 6.

<sup>13</sup> Aditya Negara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Bintang, Usaha Jaya, 2002), hal. 262.

<sup>14</sup> “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*” ..... , hal : 768.

belajar dan kesulitan belajar adalah “suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam bentuk cara-cara bertingkah laku yang baru berbakat, pengalaman dan latihan”.<sup>15</sup>

#### 6. SMAN 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur

SMAN 1 Peureulak Kabupaten Aceh Timur merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berada di Wilayah Kabupaten Aceh Timur.

### D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan mempunyai sasaran dan tujuan tertentu. Dalam hal ini tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Bagaimana pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam itu Dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah ?
2. Mengetahui Bagaimana Minat Belajar Siswa SMA Negeri 1 Peureulak Terhadap Pendidikan Agama Islam ?

### E. Postulat dan Hipotesis

Postulat atau anggapan dasar adalah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh penyelidik, Winarno Surakhmat, mengemukakan :

“Anggapan dasar atau asumsi atau postulat yang menjadi himpunan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat inilah

---

<sup>15</sup> Oemar H. Malik, “*Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*” (Bandung, 1975), hal. 25.

yang menjadi titik pangkal, dimana tidak menjadi keragu-raguan penyelidik”.<sup>16</sup>

1. Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Peureulak masih rendah.
2. profesional guru Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 1 Peureulak masih rendah.

Berdasarkan postulat diatas dapat dirumuskan suatu hipotesa. “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan”.<sup>17</sup>

Berangkat dari pengertian di atas, yang menjadi hipotesis penulis dalam pembahasan ini adalah Adanya pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa.

Sedangkan panduan penulisan skripsi ini berpedoman pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa 2012.

---

<sup>16</sup> Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hal. 159.

<sup>17</sup> Jhon W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Terjemahan Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso), (Usaha Nasional : Surabaya, 1982), hal. 62.

